

**KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)**

**SUB KEGIATAN  
PELAKSANAAN KEGIATAN PROMOSI PENANAMAN MODAL  
KEWENANGAN PROVINSI**

**BIDANG PROMOSI PENANAMAN MODAL  
TAHUN 2021**

**DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI SUMATERA BARAT**

**JL. SETIA BUDI NO.15 TELP. 0751-811341 PADANG**

## KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

### I. LATAR BELAKANG

#### a. Gambaran Umum

Investasi merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan ekonomi suatu daerah karena memberikan penambahan modal dalam pembangunan di tengah keterbatasan anggaran pemerintah untuk menjalankan fungsi-fungsi pemerintah khususnya fungsi pembangunan. Di samping itu investasi juga mempunyai keterkaitan dengan keberlangsungan kegiatan ekonomi di masa yang akan datang. Dengan melakukan investasi, kapasitas produksi dapat ditingkatkan, yang berarti terjadinya peningkatan output. Peningkatan output akan meningkatkan pendapatan. Dalam jangka panjang akumulasi investasi mendorong perkembangan berbagai aktivitas ekonomi sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

Dampak dan keterkaitan dari kegiatan investasi ini cukup besar, baik pada investor sendiri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha maupun masyarakat. Makin banyak dan tinggi nilai investasi, kian besar pula dampak dan manfaat yang dipetik, seperti menyerap tenaga kerja, optimalisasi sumber daya alam, serta yang paling utama meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat di daerah tersebut.

Provinsi Sumatera Barat memiliki berbagai potensi dan peluang investasi di berbagai sektor yang tersebar di 19 Kabupaten/Kota. Agar potensi ini bisa dikenal luas oleh seluruh pihak terutama calon investor perlu dilakukan usaha untuk mempromosikan dan memperkenalkan potensi daerah di seluruh Kabupaten/Kota dalam bentuk berbagai kegiatan yang memberikan data dan informasi tentang potensi dan peluang investasi di Sumatera Barat.

Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan upaya-upaya untuk menyampaikan peluang dan potensi tersebut melalui pemanfaatan sarana dan prasarana dan penyusunan metode-metode dalam suatu kerangka kerja promosi investasi di tengah keterbatasan pandemi Covid-19 yang terjadi. Penyusunan metode promosi dimaksud meliputi kegiatan promosi yang menggunakan metode konvensional (tatap muka) dan metode pemanfaatan teknologi digital dengan harapan menarik minat investasi dari calon-calon investor. Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan pelaksanaan Sub Kegiatan "Pelaksanaan Kegiatan Promosi Penanaman Modal Kewenangan Provinsi" dengan tema "*Promotion Everyday*", dengan tiga bentuk promosi yaitu 1) promosi tatap muka seperti pameran dan gelaran potensi temu usaha/temu bisnis, fasilitasi calon investor ke lokasi proyek investasi, 2) promosi ataupun publikasi digital melalui pemanfaatan media-media online, media cetak dan media promosi lainnya, serta 3) promosi dengan pemanfaatan hubungan kemitraan pemerintah dengan pelaku usaha seperti pembangunan pojok-pojok promosi investasi di hotel-hotel, di tempat rekreasi dan tempat-tempat representatif lainnya. Dengan demikian

4. Fasilitasi minat calon investor ke lokasi proyek investasi di kabupaten/kota di Sumatera Barat.

**b. Batasan Kegiatan**

Kegiatan ini berupa pameran, gelar potensi dan temu usaha, fasilitasi investor ke lokasi proyek serta publikasi perkembangan kegiatan penanaman modal melalui media massa.

**IV. KELUARAN**

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja
Masukan	Jumlah dana yang dibutuhkan	Rp. 596.068.000,-
Keluaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyebarluasan informasi perkembangan penanaman modal melalui media massa</li> <li>- Terasilitasinya kab/kota dalam upaya pengembangan ekonomi daerah dan investasi</li> <li>- Terlaksananya keikutsertaan DPMPTSP dalam kegiatan promosi dalam negeri dan luar negeri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 8 kali</li> <li>- 5 kab/kota</li> <li>- 5 even</li> </ul>
Hasil	Calon investor yang berminat menanamkan modalnya	4 pernyataan minat

**V. CARA PELAKSANAAN KEGIATAN**

**a. Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pertemuan ini dilaksanakan secara swakelola dimana panitia, persiapan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan dilaksanakan sendiri oleh DPM&PTSP Prov. Sumbar dan melalui koordinasi dan kolaborasi dengan berbagai *stakeholder* terkait.

**b. Tahapan Kegiatan**

1. Persiapan (Januari s.d. Maret)
  - Melakukan persiapan administrasi dan penyusunan KAK dan PO
  - Melakukan persiapan kegiatan melalui swakelola
  - Mengadakan rapat persiapan
  - Melakukan koordinasi dan pengumpulan data ke Kabupaten/Kota
2. Pelaksanaan (Februari s.d. Desember)
  - Mengikuti kegiatan pameran investasi
  - Melaksanakan kegiatan gelar potensi dan temu usaha/temu bisnis
  - Menyebarkan informasi perkembangan kegiatan penanaman modal melalui media massa
3. Pelaporan (Desember)
  - Melakukan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan